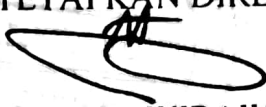


RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRA CUTAN		
	No. Dokumen 04/028 /SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 1/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Pengertian	Tata cara pemberian obat dengan cara memasukkan obat kedalam jaringan kulit dengan menggunakan spuit.		
Tujuan	Sebagai acuan memberikan obat melalui intra cutan.		
Kebijakan	- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. - Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan - Pelaksana adalah perawat yang telah melihat pemberian obat melalui intra cutan 3 kali serta mencobakan 1 kali dengan didampingi oleh perawat senior. - Mahasiswa keperawatan/kebidanan sesuai dengan kompetensi dan didampingi oleh perawat senior.		
Prosedur	Persiapan Pasien 1. Cek perencanaan Keperawatan pasien 2. Pasien diberi penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan 3. Penandatanganan informed concent oleh keluarga pasien Persiapan Alat, dalam baki atau diatas trolly - Blangko catatan pemberian obat - Kapas alkohol dalam tempatnya - Sarung tangan steril - Obat sesuai dengan program pengobatan - Spuit sesuai kebutuhan (1 ml-3 ml) - Bak Spuit - Bengkok - Pena/pensil kulit Pelaksanaan 1. Cuci tangan dengan cara teknik cuci tangan 6 langkah 2. Siapkan obat dengan prinsip 6 benar		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRA CUTAN		
	No. Dokumen 04/028/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 2/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
	3. Kaji Area penyuntikan: tidak ada lesi/odema, sedikit rambut, tidak terdapat infeksi, tidak terdapat penonjolan tulang, tidak terdapat saraf dan pembuluh darah. 4. Atur posisi pasien nyaman dan rileks dengan siku ekstensi dan letakkan lengan diatas permukaan yang rata (3-4 jari dibawah ante kubital). 5. Bebaskan area yang akan disuntik dari pakaian. 6. Bersihkan tempat penyuntikan dengan kapas alkohol dengan mengusap secara sirkular arah keluar sekitar 5 cm. 7. Letakkan kapas alkohol pada tangan non dominan. Buka tutup spuit dan pegang spuit pada tangan dominan (antara ibu jari dan telunjuk). 8. Dengan tangan non dominan regangkan permukaan kulit. Injeksikan obat dengan sudut 5-15° secara perlahan-lahan, jarum masuk $\pm$ 3 mm, dengan jarum mengarah keatas, masuknya jarum bisa tampak dari permukaan kulit, hasil yang tepat adalah terdapat undulasi pada tempat penyuntikan 9. Tarik spuit, usap dengan kapas alkohol tetapi tidak boleh ditekan 10. Berikan tanda lingkaran 1 inchi pada area suntikan dengan menggunakan pena/pensil, minta pasien untuk tidak membasuh tempat penyuntikan tersebut 11. Kembalikan pasien pada posisi yang nyaman. 12. Tutup jarum dengan kapnya, lepaskan spuit dari jarum. 13. Buang spuit dan jarum pada tempatnya secara terpisah 14. Lepaskan sarung tangan dan rapikan pasien. 15. Alat-alat dibereskan. 16. Cuci tangan 17. Catat tindakan yang telah dilakukan (waktu pelaksanaan, hasil tindakan, reaksi/respon terhadap pemberian obat, dosis, waktu, cara pemberian, dan perawat yang melakukan) pada catatan keperawatan Hal-hal yang perlu diperhatikan - Evaluasi : hasil tes positif jika terdapat kemerahan, bengkak (kaji selama 5-15 menit) - Perhatikan prinsip aseptik dan antiseptik.		

RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN	STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) PEMBERIAN OBAT MELALUI INTRA CUTAN		
	No. Dokumen 04/028/SPRS/2014	No.Revisi	Jumlah Halaman 3/3
PROSEDUR TETAP	TANGGAL TERBIT 02 Desember 2014	DITETAPKAN DIREKTUR  dr. H. SATRIA WIBAWA, M.Kes NIP. 19650531 199803 1 002	
Unit Terkait	IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap, Anastesi/RR		